

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas di kecamatan Banjarmasin Timur.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹ Dalam hal ini penulis ingin mendiskripsikan dampak atau akibat yang muncul dari adanya kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas di kecamatan Banjarmasin Timur.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, meliputi guru dan tata usaha pada sekolah menengah atas negeri di kecamatan Banjarmasin Timur serta siswa yang terkait dalam pemberlakuan PPDB sistem zonasi.

¹Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

Objek dalam penelitian ini adalah kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas di Kecamatan Banjarmasin Timur.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer, yaitu data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti. Maka dalam hal ini data primernya adalah mengenai Pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di Kota Banjarmasin Timur, Pola pemerataan pendidikan jenjang menengah atas di Kota Banjarmasin Timur, dan Dampak dari kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas di Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Data Sekunder, yaitu data penunjang berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, data-data sekolah yang diteliti serta buku-buku atau jurnal yang terkait langsung dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Responden, yakni pihak-pihak yang terkait langsung dengan proses pelaksanaan kebijakan sistem zonasi di Kecamatan Banjarmasin Timur.
- b. Informan, yakni pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti mengenai kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas di Kecamatan Banjarmasin Timur.

D. Teknik Pengumpulan dan Penyusunan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.² Disini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung di sekolah menengah atas negeri khusus wilayah kota Banjarmasin Timur, yakni SMAN 7 dan SMAN 3 Banjarmasin. Untuk melihat dan mengetahui lebih dalam lagi mengenai pengaruh kebijakan sistem zonasi terhadap pemerataan pendidikan jenjang menengah atas di kota Banjarmasin Timur.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai atau teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan responden yang menjadi subjek penelitian.³ Oleh karena itu untuk mengumpulkan data melalui teknik wawancara ini penulis mengadakan serangkaian tanya-jawab secara langsung kepada seluruh responden dan informan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

²Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.72.

³Rahmadi, *Pengantar....*, h.67.

DAFTAR WAWANCARA

Responden dan Informan	Daftar Pertanyaan
a. Kepala Sekolah dan atau Operator Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak kapan pihak sekolah mulai memberlakukan PPDB Sistem Zonasi ? 2. Bagaimana proses pelaksanaan pemberlakuan Sistem Zonasi di sekolah ? 3. Persiapan apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam memberlakukan Kebijakan Sistem Zonasi ? 4. Apa saja kendala dalam pelaksanaannya ? 5. Bagaimana tanggapan guru-guru setelah menjalankan PPDB Sistem Zonasi ?
b. Pelaksana PPDB di Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana persiapan pelaksanaan yang dilakukan pihak pelaksana dalam PPDB Sistem Zonasi ? 2. Apa saja kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya ? 3. Bagaimana tanggapan TIM Pelaksana setelah menjalankan PPDB Sistem Zonasi ?
c. Guru Pengajar Murid Baru.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan guru terhadap murid yang diterima setelah pemberlakuan Sistem Zonasi ? 2. Apakah ada perubahan persiapan mengajar dalam mengajari murid-murid yang diterima dengan Sistem Zonasi ?
d. Siswa yang terkait dalam pemberlakuan PPDB Sistem Zonasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah murid mengetahui bahwa pihak sekolah telah memberlakukan PPDB Sistem Zonasi ? 2. Persiapan apa saja yang dilakukan murid saat melakukan pendaftaran di Sekolah ? 3. Bagaimana tanggapan para murid terhadap pihak sekolah dalam pemberlakuan PPDB dengan Sistem Zonasi ?

c) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam.⁴ Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literasi dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.⁵

2. Teknik Penyusunan Data

Data dalam penelitian ini dihimpun dengan teknik penyusunan berikut.

- a) Editing, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul dengan valid untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b) Kategorisasi, yaitu dengan cara mengelompokkan data berdasarkan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis. Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan analisis terhadap semua data yaitu dengan berusaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian.

E. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

⁴Rahmadi, *Pengantar....*, h.77.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.338.

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁶ Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

2. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁸ Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soalsoal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa

⁶Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), h. 248.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 271.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.272

yang diamati.⁹ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan kebijakan sistem zonasi di kecamatan Banjaramasin Timur.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Bogdan dalam Basrowi dan Suwandi yaitu terdiri dari tahap pralayanan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.¹¹

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 272.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 273.

¹¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.84.

1. Tahap pra-lapangan

Tahap pralapangan dilaksanakan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahap pralapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian lapangan, adapun enam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Menyusun rancangan penelitian, rancangan penelitian ini biasa disebut proposal penelitian. Pada tahapan ini penulis memilih lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, pemilihan alat penelitian, rancangan pengumpulan data, menentukan latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, serta kajian kepustakaan yang dijadikan dasar dalam menentukan fokus penelitian yaitu mencari teori atau konsep yang berkaitan dengan kebijakan sistem zonasi dalam pemerataan pendidikan jenjang menengah atas.
- b) Memilih lapangan penelitian, dalam pemilihan lokasi penelitian, penulis melakukan kesesuaian antara teori yang didapat dengan kenyataan/praktek yang berlaku dilapangan.
- c) Mengurus perizinan, perizinan dibuat kepada pihak-pihak yang berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- d) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan. Penulis terlebih dahulu membaca dari kepustakaan dan mengetahui dari orang tentang objek penelitian sehingga penulis mengenali situasi dan kondisi daerah tempat

penelitian yang akan dilakukan serta memiliki gambaran umum tentang keadaan di lapangan.

- e) Memilih dan memanfaatkan informan. Informan yang dipilih oleh penulis sendiri disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan oleh penulis serta informan tersebut dirasakan dapat mewakili keseluruhan.
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian, perlengkapan yang dipersiapkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini diantaranya: perlengkapan fisik, surat izin penelitian dari kampus, kontak dengan daerah yang menjadi tempat fokus penelitian yaitu SMAN 3 dan SMAN 7 Banjarmasin.
- g) Etika penelitian, karena dalam penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data, maka penulis pasti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul dan merasakan serta menghayati bersama tata cara hidup dalam latar penelitian. Sehingga penulis harus menyesuaikan diri dengan orang-orang yang berada dilingkungan yang akan diteliti.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap kegiatan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan langsung ditempat penelitian, tahapan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini penulis mengklasifikasikan subjek penelitian yang sesuai dengan alat pengumpul

data yang digunakan dengan melihat kepada subjek penelitian yang ada pada latar penelitian serta data yang harus dikumpulkan.

- b) Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti berusaha untuk menyesuaikan diri dengan karakteristik lapangan penelitian sehingga dapat terjadi keakraban dan tidak adanya dinding pemisah antara penulis dan subjek penelitian.

3. Tahap analisis data

a. Analisis data;

Data yang sudah terkumpul disajikan secara deskriptif analisis, yakni mengemukakan Kebijakan Sistem Zonasi dalam Pemerataan Pendidikan Jenjang Menengah Atas di Kecamatan Banjarmasin Timur kemudian ditambah dengan komentar sesuai kemampuan penulis dan pada akhirnya menarik beberapa kesimpulan. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada pendapat Miler dan Huberman dalam Basrowi dan Suwandi yaitu sebagai berikut.¹²

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pengtransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik. Kegiatan reduksi data yang dilakukan peneliti

¹²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian*, h.209.

diantaranya adalah: menentukan kerangka konseptual, menentukan permasalahan, dan menentukan pendekatan dalam pengumpulan data penelitian.

b. Penyajian data.

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya bisa berupa teks naratif, jaringan, bagan, dan grafik. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penyajian secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh.

c. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Dalam tahap ini penulis membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang sudah ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan. Kemudian dilanjutkan dengan melaporkan hasil penelitian lengkap dengan “temuan baru” yang berbeda dari temuan/konsep teori yang sudah ada hingga tercapai kesimpulan akhir.

Kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban dari pertanyaan penulis yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.